

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PRAKTIK PENCEGAHAN DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO

Oleh: Dheny Herdhiyati – 25010111130176

(2015 - Skripsi)

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Di wilayah kerja Puskesmas Bagelen, pada tahun 2012 terdapat jumlah kasus 13 (API 0,69‰), tahun 2013 meningkat menjadi 165 kasus (API 8,7 ‰) dan tahun 2014 terjadi 138 kasus (API 7,3 ‰). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan dan praktik pencegahan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Bagelen Kabupaten Purworejo. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain studi Case Control. Sampel dalam penelitian ini adalah 82 responden yang terdiri dari 41 responden kasus dan 41 responden kontrol. Analisis data menggunakan Uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95%. Suhu rata-rata daerah di Kecamatan Bagelen adalah 200C – 320C. Karakteristik responden adalah sebagian besar berusia 51-60 tahun, 40 responden berjenis kelamin laki laki dan 42 responden perempuan, tingkat pendidikan mayoritas tidak (belum) tamat SD, rata-rata pendapatan keluarga responden adalah Rp 1.161.951. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 12 variabel bebas yang diteliti, terdapat 8 variabel yang tidak berhubungan yaitu variabel yang tidak berhubungan antara lain keberadaan ternak besar, jarak kandang ke rumah, jarak semak belukar ke rumah, keberadaan genangan air, pemakaian kelambu insektisida, praktik membersihkan tumbuhan air, memelihara ikan pemakan jentik, dan mengurangi genangan air. Terdapat 4 variabel yang berhubungan antara lain pemakaian repellent ($p=0,011$; $OR=4,608$), pemakaian insektisida ($p=0,000$; $OR=9,115$), pemakaian kawat kasa ($p=0,016$; $OR=7,150$) dan dilaksanakannya IRS ($p=0,012$; $OR=5,881$). Tidak ada faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian malaria, sedangkan terdapat 4 praktik pencegahan yang berhubungan dengan kejadian malaria yaitu pemakaian repellent, pemakaian insektisida, pemakaian kawat kasa, dan dilakukannya Indoor Residual Spraying (IRS).

Kata Kunci: malaria, lingkungan, praktik pencegahan, Purworejo